

**IMPLEMENTASI *DRUG FREE ASEAN* OLEH BNN-RI
DALAM MENGATASI PERMASALAHAN NARKOTIKA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Oleh:

FITRI RAMADHANI

1810851005

Pembimbing I : Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

Pembimbing II : Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

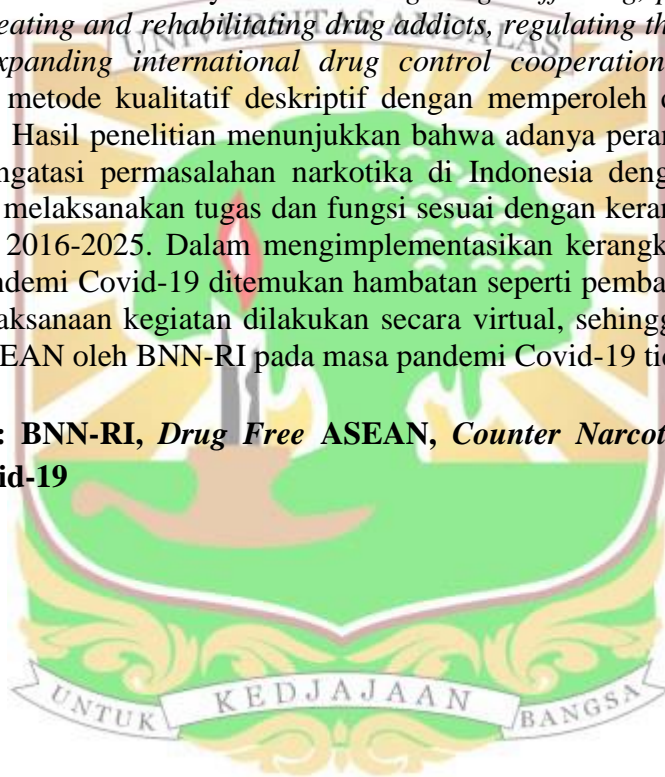
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai implementasi *Drug Free ASEAN* oleh BNN-RI dalam mengatasi permasalahan narkotika di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 yang mengalami peningkatan. *Drug Free ASEAN* merupakan komitmen yang dibentuk oleh negara anggota ASEAN dalam mewujudkan kawasan bebas narkotika pada tahun 2025. BNN-RI sebagai lembaga yang berwenang memiliki peran penting dalam menerapkan berbagai kebijakan dalam mengatasi permasalahan narkotika di Indonesia, khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang disesuaikan dengan rencana kerja *Drug Free ASEAN 2016-2025*. Dalam menganalisis bagaimana BNN-RI mengimplementasi *Drug Free ASEAN* mengatasi permasalahan narkotika pada masa pandemi Covid-19, penulis menggunakan konsep dari Kairat Osmonaliev yaitu *counter narcotics* yang memiliki lima indikator yaitu *countering drug trafficking, preventing illicit drug usage, treating and rehabilitating drug addicts, regulating the legal usage of drugs, dan expanding international drug control cooperation*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan memperoleh data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran penting BNN-RI dalam mengatasi permasalahan narkotika di Indonesia dengan menerapkan kebijakan dan melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kerangka kerja *Drug Free ASEAN 2016-2025*. Dalam mengimplementasikan kerangka kerja tersebut pada masa pandemi Covid-19 ditemukan hambatan seperti pembatasan mobilisasi sosial dan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara virtual, sehingga implementasi *Drug Free ASEAN* oleh BNN-RI pada masa pandemi Covid-19 tidak maksimal.

Kata Kunci : BNN-RI, *Drug Free ASEAN*, *Counter Narcotics*, Narkotika, Pandemi Covid-19



ABSTRACT

This research was conducted with the aim to analyze the implementation of Drug Free ASEAN by BNN-RI in overcoming the problem of Narcotics in Indonesia during the Covid-19 pandemic which has increased. Drug Free ASEAN is a commitment formed by ASEAN member countries in realizing drug-free by 2025. BNN-RI as an institution that has an important role in implementing various policies in overcoming drug problems in Indonesia, especially during the Covid-19 pandemic is adjusted to the plan ASEAN Drug-Free Work 2016-2025. In analyzing how BNN-RI implements Drug Free ASEAN in overcoming the problem of Narcotics during the Covid-19 pandemic, the author uses the concept of Kairat Osmonaliev, namely counter narcotics which has five indicators, namely eradication of drug trafficking, prevention of drug use, treatment and rehabilitation of drug addicts, regulation of drug use, drugs legally, and expand international drug control cooperation. This research uses descriptive qualitative method by obtaining primary data and secondary data. The results of the study indicate that there is an important role for BNN-RI in overcoming narcotics problems in Indonesia by implementing policies and carrying out tasks in accordance with the 2016-2025 ASEAN Drug Free framework. In implementing this framework during the Covid-19 pandemic, obstacles were found such as restrictions on social mobilization and the implementation of activities carried out virtually, so that the implementation of Drug Free ASEAN by BNN-RI during the Covid-19 pandemic was not optimal.

Keywords: *BNN-RI, Drug Free ASEAN, Counter Narcotics , Narcotics, Pandemic Covid-19*

